

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan asuhan berkelanjutan yang telah dilakukan pada Ny. M maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kehamilan dilakukan pada Ny. M sejak usia kehamilan 35 minggu hingga 38 Minggu. Riwayat kehamilan saat ini Ny. M mengalami anemia ringan, Ny. M dianjurkan mengkonsumsi jus buah bit, makan bayam dan ati ayam atau sapi, sebagai tatalaksana anemia Ny. M diberikan tablet tambah darah dengan frekuensi minum sebanyak 2 perhari dan diharapkan naik kadar hb nya. untuk menghindari terjadi perdarahan.
2. Persalinan Ny.M dan Kala I fase laten tidak berlangsung lama dan dilakukan Pelvik Rooking untuk mempercepat turunnya kepala janin. Kalla I berlangsung 7,5 jam, kala II berlangsung 20 menit dan Kalla III berlangsung 10 menit. Pemeriksaan Hb juga dilakukan untuk memastikan persalinan yang aman dengan hasil 10,2 g/dL. Ny. M bersalin pada usia kehamilan 38 minggu dengan persalinan spontan pervaginam.
3. Asuhan pada masa nifas dilakukan dari KF 1, KF 2 dan KF 3. dan KF 4. di KF-2 Ny. M mengeluh ASI Kurang lancar. Dilakukan tatalaksana yaitu mengajarkan ibu untuk pijat Laktasi dan Oksitosin, Hal ini harusnya di ajarkan kepada Suami juga namun karena suami bekerja keluar kota maka tidak di ajarkan kepada Suami. Nifas Ny.M berjalan baik, saat kunjungan KF-4 Ny.M diberikan konseling pemilihan KB dan Ny.M memutuskan untuk menggunakan KB MAL
4. Bayi Ny M pada tanggal 11 April 2024 pukul 08.20, lahir spontan, langsung menangis, gerak aktif, warna kulit kemerahan, tidak ditemukan anomali kongenital pada bayi. Ny. M.

5. Selama kunjungan KN 1-KN 3 Ny.M tidak mengeluh apapun tentang bayinya, eliminasi bayi normal, asupan nutrisi diberikan ASI eksklusif, kondisi bayi dalam keadaan baik.

5.2. SARAN

Setelah memberikan asuhan berkelanjutan pada Ny.M penulis merasa banyak hal yang dapat menjadi pembelajaran, oleh karena itu sebagai bahan masukan maka penulis menuangkan hal tersebut menjadi sebuah saran sebagai berikut:

1. Bagi TPMB Rini Eka Bayuwati S.ST. Bdn.

Bidan dapat mengingatkan pentingnya pemeriksaan USG pada pasien selama kehamilan, bukan hanya untuk melihat besar janin, usia kehamilan, perkiraan persalinan, kondisi plasenta dll, namun perlu juga diperhatikan pemeriksaan kondisi fisik janin

Tenaga kesehatan perlu melakukan pemeriksaan lebih mendalam ketika ditemukan kepala janin yang belum masuk ke pintu atas panggul sesuai dengan waktunya

Asuhan komplementer dapat menjadi alternatif asuhan yang efektif dan ekonomis, terutama bagi beberapa pasien yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas medis dan farmakologis

2. Bagi Institusi Pendidikan

Saat ini sulit sekali untuk mendapatkan pasien ibu hamil dalam kondisi sepenuhnya normal, oleh karena itu institusi pendidikan dapat melakukan klasifikasi pasien resiko rendah atau menengah untuk dipertimbangkan menjadi pasien asuhan berkelanjutan.

3. Insitusi Kesehatan

Perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia atau tenaga kesehatan yang ada di tempat pelayanan kesehatan, selain itu perlu didukung oleh sarana prasarana yang memadai untuk memberikan asuhan, sehingga diagnose dan penatalaksanaan pada pasien dapat dilakukan secara optimal.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada ibu hamil dan keluarga memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara rutin di pelayanan kesehatan sehingga mendapat gambaran dan pengetahuan tentang kondisinya pada saat hamil, bersalin, nifas serta kondisi kesehatan bayinya. Ibu hamil yang mendapatkan asuhan secara berkesinambungan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.

